

PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Darsun Daud*

Noor Shodiq Askandar**

Junaidi***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email : darsundaud@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari hasil pengujian dengan menggunakan Analisis *Path* didapatkan hasil bahwa Strategi Bisnis tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Perusahaan, Kinerja Perusahaan berpengaruh langsung terhadap Manajemen Laba, Strategi Bisnis tidak berpengaruh secara langsung terhadap Manajemen Laba dan Strategi Bisnis tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba melalui Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci : Strategi Bisnis, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Business Strategy on Earnings Management with Company Performance as an Intervening Variable. The sample used in this study are 39 manufacturing companies listed on the IDX. From the test results using Path Analysis, the results show that Business Strategy does not directly affect Company Performance, Company Performance directly influences earning Management, Business Strategy does not directly effect earning Management and company performance cannot mediating the effect of Business Strategy on Earning Management.

Keywords: *Business Strategy, Earning Management and Company Performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis menyebabkan arus persaingan semakin ketat sehingga setiap perusahaan harus lebih optimal dalam merancang dan merumuskan strategi yang baik untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Persaingan ini, semula berawal dari persaingan antar perusahaan yang akhirnya mengakibatkan terjadinya Persaingan antar jaringan. Proses menciptakan jaringan bisnis membutuhkan adanya suatu pendukung untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis internal seperti fungsi dari manajemen persediaan (Herlina, 2006).

Pendekatan lain yang dapat digunakan untuk melawan wilayah kompetitif yang tidak berkepastian adalah dengan melakukan integrasi strategi bisnis. Integrasi strategi bisnis yang berhasil membutuhkan adanya model perubahan dalam strategi dan integrasi fungsi bisnis organisasi. Untuk itu, peran seorang manajer sangat diperlukan untuk mengambil kebijakan mengenai strategi bisnis yang baik untuk perusahaan.

Strategi Menurut Kotler dan Keller (2009) merupakan suatu perencanaan dan pelaksanaan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi bisnis adalah suatu proses yang terintegrasi, baik dalam menyusun perencanaan jangka panjang, menganalisa kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghadapi para pesaing. Strategi bisnis dapat dilakukan dengan menganalisis lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal.

Menurut (David, 2011) dengan adanya strategi bisnis memungkinkan Sebuah organisasi untuk dapat meraih keunggulan kompetitif dari tiga lembaga yang berbeda yaitu: Kepemimpinan Biaya (Produk yang diproduksi sudah standar dengan biaya per unit yang sangat rendah) diferensiasi (produksi produk atau layanan yang dianggap sebagai unit dalam industri, dan penambahan kualitas atau produk) fokus (Memperoleh hasil Produk serta layanan yang memenuhi kebutuhan sekelompok kecil konsumen dengan harga terendah atau tertinggi di pasar).

Laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan hasil kinerja yang disusun oleh akuntan masih dapat dimanipulasi oleh manajemen dengan mengelola pendapatan. Sehingga, pilihan strategi bisnis yang baik tidak dapat menjamin kinerja yang lebih baik.

Manajemen laba menurut Scott (2011:423) adalah *the choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective*. Mendefinisikan manajemen laba sebagai salah satu tujuan memilih kebijakan akuntansi yang dibuat manajer, atau tindakan yang dapat memengaruhi manajemen pendapatan, dan untuk mencapai beberapa tujuan pelaporan pendapatan. Manajemen laba muncul karena adanya *agency conflict*, yang muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan perusahaan dengan pengelolaan perusahaan (Palestin, 2008)

Kasus Manajemen Laba menjadi isu yang sangat krusial dan sering terjadi pada setiap perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan Indonesia. Salah satunya yaitu kasus kecurangan laporan keuangan yang menimpa perusahaan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP finance) pada bulan Mei 2018.

Kasus kecurangan laporan keuangan SNP tersebut diakibatkan karena gagal membayar bunga, Perusahaan SNP di bawa naungan dari Columbia group. Didalam laporan keuangan yang disajikan oleh PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) awalnya baik-baik saja dalam laporan keuangan, bahkan tingkat utang perseroan sempat mendapat peringkat idA atau stabil dari pefindo pada Maret 2018. Namun kondisi perusahaan berubah 180 derajat dari perseroan yang awalnya stabil menjadi idSD (*Selective Default*) pada 9 Mei 2018 lantaran satu Kupon Medium Term Notes (MTN) yang diterbitkan SNP gagal bayar. Imbasnya, Otoritas Jasa keuangan (OJK) membekukan kegiatan usaha SNP karena perseroan gagal membayar bunga MTN senilai Rp 6, 75 miliar pada 14

Mei 2018 melalui surat Deputy Komisioner Pengawas IKNB No. S-247/NB.2/2018. Diduga pihak SNP Finance tidak menyampaikan laporan keuangan dengan benar sehingga perusahaan pemeringkat dan auditor tidak mengeluarkan peringatan atau *warning* sebelum gagal bayar terjadi (Tirto 2018).

Kasus diatas dapat menggambarkan bahwa seorang manajer perusahaan mempunyai peran vital dalam menjalankan bisnis perusahaan bahkan seorang manajer dapat dengan mudah memanipulasi laporan keuangan agar laba perusahaan tersebut terlihat baik di mata investor serta para pemangku kepentingan yang lain.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari upaya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham dan menghasilkan pendapatan yang wajar untuk pemilik sambil mempertahankan modal yang diinvestasikan (Karnadi, 1993). Dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan terkait erat dengan hasil laba.

“Berdasarkan dari hasil pemikiran tersebut, maka judul dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening.**

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja perusahaan terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba?
4. Apakah terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba melalui kinerja perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh kinerja perusahaan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap manajemen laba melalui kinerja perusahaan.

Kontribusi Penelitian.

Kontribusi teoritis: Berupa hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga penelitian ini berkontribusi pada teori Agensi

Kontribusi praktik: Bagi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengatasi manajemen laba serta bagi investor dapat memperhatikan ROE dalam berinvestasi.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Perspektif teori agensi merupakan teori-teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori keagenan berlandaskan terhadap adanya suatu hubungan kontrak perusahaan dengan agen sebagai pelaku utama dalam perusahaan tersebut (Arifin 2005:6). Pada hakikatnya konflik keagenan digunakan untuk memahami mengenai dengan isu *corporate governance and earning management*.

Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah strategi yang dibuat pada tingkat unit bisnis, dan strategi ini lebih ditekankan untuk meningkatkan daya saing produk atau layanan perusahaan dalam industri atau segmen pasar tertentu. Penerapan strategi bisnis merupakan tugas penting bagi manajerial dalam mencapai kesuksesan organisasi. Tugas manajerial dalam menerapkan dan melaksanakan pilihan strategi ini memerlukan penilaian yang harus efektif serta efisien dalam mengembangkan kebutuhan dan kemampuan organisasi dalam meraih pencapaian dan sasaran perusahaan.

Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2008:24) manajemen laba terjadi karena penyalahgunaan suatu keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan yang bertujuan menyesatkan pemilik dan para pemegang saham (*shareholders*). Dengan cara mengubah angka-angka yang ada dalam laporan keuangan.

Kinerja Perusahaan

Menurut Herawaty (2008) kinerja merupakan suatu gambaran kegiatan mengenai dengan tingkat keberhasilan atau pencapaian dari suatu organisasi atau perusahaan, berdasarkan kegiatan dan program serta kebijakan yang diambil untuk Penuhi tujuan, visi, dan misi organisasi.

Penelitian Terdahulu

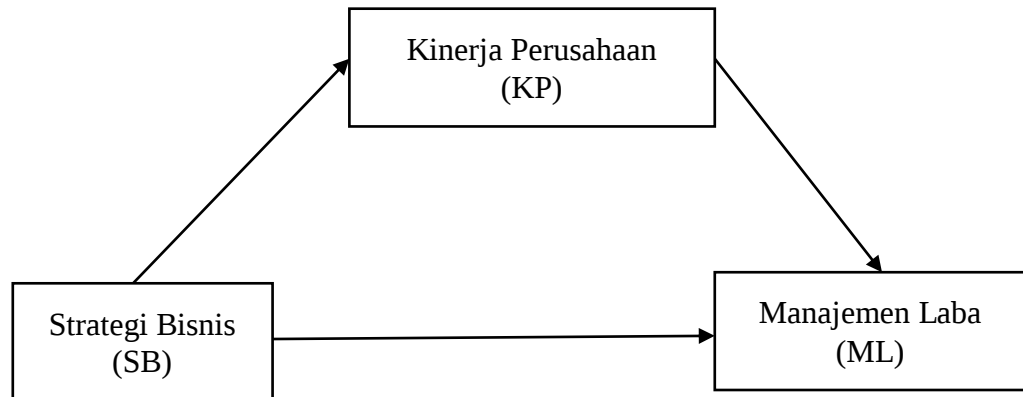
Wardani dan Isabela (2017) yang meneliti Pengaruh Strategi bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi bisnis tidak memiliki dampak yang signifikan pada manajemen laba, leverage memiliki dampak positif yang signifikan pada manajemen laba, dan usia perusahaan memiliki dampak negatif pada manajemen laba, sementara profitabilitas tidak. Tidak berpengaruh signifikan pada manajemen laba.

Puspita (2018) yang meneliti Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *analisis cluster*, statistika deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa (1). Terdapat pengaruh positif signifikan variabel strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan (2). Strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba (3). Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (4). manajemen

laba bukan merupakan variabel intervening bagi strategi bisnis yang mempengaruhi kinerja perusahaan”

Kerangka Konseptual

Berlandaskan pada tinjauan teori serta penelitian terdahulu maka model kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
- H2: Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba
- H3: Strategi bisnis berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- H4: Strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba melalui kinerja perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif yang datanya berasal dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai selesai 2020

Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018 berturut-turut.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan *Annual Report* 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan *Annual Report* dalam mata uang rupiah tahun 2016-2018.
4. Perusahaan manufaktur menunjukkan *Annual Report* mengalami kerugian tahun 2016-2018 berturut-turut.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan mengenai GCG tahun 2016-2018.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan prosedur kuantitatif. Analisis jalur digunakan untuk menggambarkan dan menguji hubungan antara model dan variabel dalam bentuk kausal (bukan bentuk interaktif atau timbal balik) (Sugiyono 2016: 237). Juga, gunakan tes t dan sobel. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana efek dari variabel intervening mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat memediasi antara variabel independen (ekstrinsik) dan variabel dependen (intrinsik).

Definisi Operasional variabel

a. Strategi Bisnis (X)

Strategi bisnis adalah strategi yang berada pada satuan tingkat bisnis yang dibuat untuk meningkatkan daya saing produk atau layanan perusahaan dalam industri atau segmen pasar tertentu. Ada dua jenis strategi bisnis yang digunakan yaitu: Strategi *Prospector* dan Strategi *Defender*.

Agar dapat memperoleh nilai dari Strategi bisnis. Penelitian ini, menggunakan pengukuran dari penelitian (Higgins, *et al*, 2010:10) yaitu:

1. Kemampuan Produksi dan Distribusi Barang dan Jasa Secara Efisien

$$EMP/SALE = \frac{\text{Jumlah Pegawai}}{\text{Penjualan}}$$

2. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (*Market to Book Ratio*)

$$MtoB = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Jumlah Modal/Jumlah Saham}}$$

3. Pemasaran dan Penjualan

$$Market = \frac{\text{Beban iklan}}{\text{Total Penjualan}}$$

4. Intensitas Aset Tetap

$$PPEINT = \frac{\text{Properti, Pabrik, dan Peralatan}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut adalah contoh penilaian sampel perusahaan dengan setiap variabel dengan menyortir sampel perusahaan sesuai dengan batas interval sampel tahun ini (Muhammad 2012:42) sebagai berikut:

Tabel 1
Komposisi Skor dan Perhitungan *STRATEGY*

<i>EMPS / SALES</i>	<i>MtoB</i>	<i>Market</i>	<i>PPEINT</i>
5	5	5	1
Tertinggi	Tertinggi	Tertinggi	Tertinggi
4	4	4	4
3	3	3	3
2	2	2	2
1	1	1	1
Terendah	Terendah	Terendah	Terendah

Pemberian skor digerakkan pada penentuan jumlah nilai yang diarsir, kemudian skor *STRATEGY* dapat dihitung
5+5+4+5= 19

Berikut adalah kriteria pemberian skor *STRATEGY* (Muhamad 2012:42)

Tabel 2
Penentuan Kriteria *STRATEGY*

Skor <i>strategi</i>	Kode	Strategi yang di pakai
Skor 4-10	0	<i>Defender</i>
Skor 11-20	1	<i>Prospector</i>

b. Manajemen Laba (Y)

Berdasarkan penelitian Utami (2005) pengukuran laba menggunakan rasio akrual modal kerja dengan penjualan. pengukuran yang digunakan yaitu skala rasio dengan Rumus adalah :

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Modal (t)}}{\text{Penjualan (t)}}$$

c. Kinerja Perusahaan (Z)

Penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas yang merupakan proksi kinerja perusahaan. ROA dihitung dengan menggunakan rumus: laba bersih dibagi dengan total asset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Totalasset}} \times 100$$

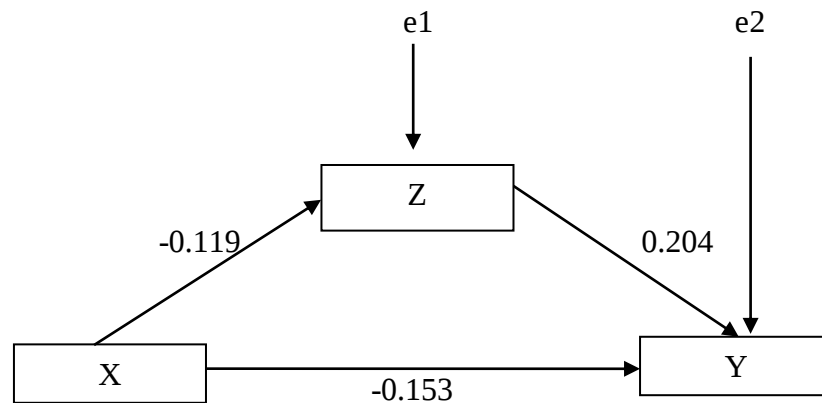
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Path Analysis

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path analysis*). Analisis jalur adalah perpanjangan dari analisis regresi linier berganda. Ada dua model analisis jalur untuk dijelaskan.

Gambar 2 Analisis Path



Berdasarkan Gambar 2 di atas, hasil analisis jalur diketahui untuk semua koefisien jalur dalam hubungan, dan efek langsung, tidak langsung, dan total dari setiap variabel yang mempengaruhi hasil dari variabel tertentu dan tes analisis jalur di atas. Anda dapat melihat bahwa pengaruhnya dalam versi beta, berikut ini:

Tabel 1

Hasil Path Analysis Model 1
Pengaruh Strategi Bisnis(X) terhadap Kinerja Perusahaan (Z)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.073	.005		14.263	.000
	Strategi Bisnis	-.010	.008	-.119	-1.289	.200

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Hasil analisis data untuk Path Model 1 menunjukkan bahwa nilai beta untuk variabel strategi bisnis -0,119 adalah nilai X terhadap Z.

$$Z = \beta_1 X \text{ atau } Z = -0,119X$$

Keterangan :

X = Strategi Bisnis

e = error

Hasil analisis ini memberikan pengertian bahwa variabel strategi bisnis (X) tidak mempengaruhi kinerja perusahaan (Z). Dengan nilai signifikansi beta -119 nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 2
Hasil Path Analysis Model 2
Pengaruh Kinerja Perusahaan(Z) terhadap Manajemen Laba(Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.569	.049		11.597	.000
	Kinerja Perusahaan	1.359	.609	.204	2.234	.027

Sumber data: Data Penelitian, 2020

Hasil Analisis data untuk Path Model 2 menunjukkan bahwa nilai beta dari variabel kinerja perusahaan 0,204 adalah nilai Z terhadap Y.

$$Y = \beta_2 Z \text{ atau } Y = 0,204Z$$

Keterangan :

Z = Kinerja Perusahaan

e = eror

Hasil analisis ini memberikan pengertian bahwa variabel kinerja perusahaan (Z) mempengaruhi manajemen laba (Y) Dengan nilai signifikansi beta 0,204 nilai tersebut lebih lebih besar dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh positif signifikan kinerja perusahaan terhadap manajemen laba.

Tabel 3
Hasil Path Analysis Model 3
Pengaruh Strategi Bisnis(X) terhadap Manajemen Laba(Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.699	.034		20.581	.000
	Strategi Bisnis	-.087	.052	-.153	-1.660	.100

Sumber data: Data Penelitian, 2020

Hasil analisis data untuk Path Model 3 menunjukkan bahwa nilai beta untuk variabel strategi bisnis -0,153 adalah nilai X terhadap Y.

$$Y = \beta_3 X \text{ atau } Y = -0,153X$$

Keterangan :

X = Strategi Bisnis

e = error

Hasil analisis ini memberikan pengertian bahwa variabel strategi bisnis (X) tidak mempengaruhi manajemen laba (Y). Dengan nilai signifikansi beta -0,153 nilai tersebut kurang dari 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh positif signifikan Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba

Tabel 4
Hasil Path Analysis Model 4 Pengaruh Strategi Bisnis(X) terhadap Manajemen Laba(Y) Melalui Kinerja Perusahaan(Z)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.607	.056		10.896	.000
	Strategi Bisnis	-.074	.052	-.131	-1.426	.157
	Kinerja Perusahaan	1.256	.610	.188	2.058	.042

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Hasil analisis data untuk Path Model 4 menunjukkan bahwa nilai beta untuk variabel strategi bisnis -0.131 adalah nilai dari X terhadap Y melalui perantara Z sebesar 0.188

$$Y = (\beta_1, \beta_2) \text{ atau } Y = (-0,131 \times 0,188)$$

Keterangan:

X = strategi bisnis

Z = kinerja perusahaan

e = error

Hasil analisis diatas β_1 (nilai koefisien regresi X) -0.131 menunjukkan pemahaman bahwa strategi bisnis tidak mempengaruhi manajemen laba, tetapi β_2 (nilai koefisien regresi Z) 0,188 memiliki pengertian bahwa kinerja perusahaan mempengaruhi manajemen laba. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05

Uji t

Uji t adalah tes yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t dapat diterapkan sebagai berikut.

Hasil Uji t Model 1
Pengaruh Strategi Bisnis(X) terhadap Kinerja Perusahaan(Z)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	14.263	.000
	Strategi Bisnis	-1.289	.200

Sumber data: Data Penelitian, 2020

Hasil data dari nilai signifikan t-test model tabel 1 untuk variabel strategi bisnis (X) 0,200 lebih besar dari nilai α (0,05), sehingga strategi bisnis (X) tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Z).

Hasil Uji t Model 2

Pengaruh Kinerja Perusahaan(Z) terhadap Manajemen Laba(Y)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	11.597	.000
	Kinerja Perusahaan	2.234	.027

Sumber data: Data Penelitian, 2020

Hasil data dari nilai signifikan t-test model tabel 2 untuk variabel kinerja perusahaan (Z) 0,027 lebih kecil dari nilai α (0,05), yang berarti bahwa kinerja perusahaan (Z) mempengaruhi manajemen laba (Y).

Hasil Uji t Model 3

Pengaruh Strategi Bisnis(X) terhadap Manajemen Laba(Y)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	20.581	.000
	Strategi Bisnis	-1.660	.100

Sumber data: Data Penelitian, 2020

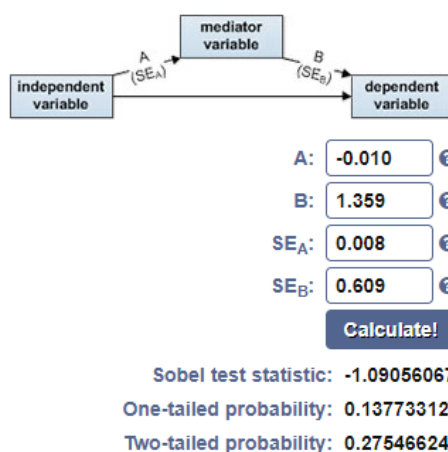
Hasil data dari nilai signifikan t-test model tabel 3 untuk variabel strategi bisnis (X) 0,100 lebih besar dari nilai α (0,05), strategi bisnis (X) tidak mempengaruhi manajemen laba (Y).

Uji Sobel

Tes Sobel digunakan untuk menentukan apakah hubungan variabel yang dimediasi variabel dapat memiliki efek signifikan sebagai mediator dari hubungan ini. Kemudian gunakan sobel teste untuk menghitung signifikansi variabel parameter sebagai berikut:

Gambar 3

Hasil tes Sobel X-Z-Y



Berdasarkan Gambar 3, data hasil tes menunjukkan bahwa probabilitas dua sisi (*Two-tailed probability*) adalah $0,27546624 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja perusahaan (Z) tidak memediasi variabel strategi bisnis(X) dan manajemen laba(Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Strategi Bisnis(X) Terhadap Kinerja Perusahaan(Z)

Berdasarkan analisis *path* didapatkan nilai beta variabel strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan sebesar $-0,119$ dengan signifikansi $0,200$ yang artinya tidak adanya pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $0,05$. Jenis perusahaan berstrategi *perfektor* memiliki kinerja perusahaan yang lebih rendah dari pada perusahaan *defender*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Strategi *Prospector* adalah perusahaan dengan pengembalian aset terendah dibandingkan dengan Strategi *Defender*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita pada tahun 2018, yang menunjukkan bahwa strategi bisnis memiliki dampak pada kinerja perusahaan.

Manajer dalam sebuah perusahaan melaporkan dalam laporan keuangan tahunan bahwa mereka mengungkapkan lebih banyak informasi yang mengarah pada pengembalian kualitas yang jauh lebih baik. Investor menerima informasi pertama-tama diterjemahkan sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*badnews*). Pihak-pihak terkait menilai bahwa kondisi internal perusahaan dalam kondisi baik jika kinerja perusahaan yang dilaporkan baik. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah strategi bisnis perusahaan. Strategi bisnis adalah strategi yang dikembangkan di tingkat unit bisnis. Strategi ini diutamakan untuk meningkatkan daya persaingan produk atau layanan perusahaan di industri atau segmen pasar tertentu.

2. Pengaruh Kinerja Perusahaan(Z) Terhadap Manajemen Laba(Y)

Berdasarkan analisis *path* dapat didapatkan nilai beta variabel kinerja perusahaan terhadap manajemen laba sebesar $0,204$ dengan signifikansi $0,028$ yang artinya ada pengaruh kinerja perusahaan terhadap Manajemen laba.

Hal Ini karena laba bersih perusahaan yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak baik, sehingga calon investor tidak tertarik berinvestasi di perusahaan. Selain itu, manajer juga menerima manfaat atau bonus ketika laba bersih perusahaan bernilai tinggi. Karena itu, manajer harus melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Puspita pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Kinerja merupakan suatu gambaran kegiatan mengenai dengan tingkat keberhasilan atau pencapaian dari suatu organisasi atau perusahaan, berdasarkan kegiatan dan program serta kebijakan yang diambil untuk penuhi tujuan, visi, dan misi organisasi.

3. Pengaruh Strategi Bisnis(X) Terhadap Manajemen Laba(Y)

Berdasarkan analisis *path* didapatkan nilai beta variabel strategi bisnis terhadap manajemen laba sebesar -0,153 dengan signifikansi 0,100 yang artinya tidak adanya pengaruh strategi bisnis terhadap Manajemen laba, hal ini dikarenakan strategi Perfektor dan defender disetiap perusahaan memiliki perbedaan tipe strategi. Di Indonesia, perusahaan belum dapat menentukan tipe strategi yang tepat untuk digunakan dalam menunjang usahanya (Muhammad, 2012:66)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wardani dan Isabela pada tahun 2017, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi bisnis tidak berdampak pada manajemen laba, tetapi tidak setuju dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita pada tahun 2018, yang menunjukkan bahwa strategi bisnis memiliki dampak pada Manajemen laba.

Teori agensi menjelaskan bahwa agen membuat keputusan yang cenderung egois karena agen memiliki lebih banyak informasi tentang keadaan perusahaan. Manajer cenderung memaksimalkan kepentingan pribadi mereka melalui Manajemen laba atau manipulasi laba dimana lingkungan dan strategi bisnis dapat memotivasi manajemen untuk melakukannya. Ini menunjukkan bahwa strategi bisnis mempengaruhi manajemen laba

Miles dan Snow (1978) membagi empat tipe strategi bisnis yang digunakan oleh perusahaan, yaitu prospector, defender, analyzer, dan reactor. dimana strategi prospector dan defender dianggap sebagai strategi yang sangat berbeda. Prospector adalah strategi yang mengembangkan produk baru dan berinovasi serta menggunakan produk untuk melihat peluang pasar. Sedangkan, defender adalah strategi yang cenderung mempertahankan pasar dengan produk yang stabil dan harga yang murah. *Prospector* cenderung melakukan inovasi sedangkan defender cenderung melakukan efisiensi produk

4. Pengaruh Strategi Bisnis(X) Terhadap Manajemen Laba(Y) melalui Kinerja Perusahaan(Z)

Berdasarkan data dari hasil pengujian menunjukkan nilai *Two-tailed probability* atau Probabilitas adalah $0,27546624 > 0,05$. Nilai tersebut lebih besar dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja perusahaan (Z) tidak dapat memediasi antara variabel Strategi Bisnis (X) terhadap Manajemen Laba (Y). Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan bukan merupakan variabel intervening bagi strategi bisnis dan manajemen laba namun sebagai variabel langsung dari manajemen laba. Karena, berdasarkan hasil uji *path* analisis terdapat pengaruh yang signifikan kinerja perusahaan terhadap manajemen laba. Selain itu, ada beberapa hal yang memotivasi individu atau perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Termasuk, motivasi bonus, motivasi utang, motivasi pajak, motivasi penjualan saham, motivasi untuk mengubah dewan direksi dan motivasi politik. Memilih strategi bisnis yang baik tidak dapat menjamin akan meningkatkan kinerja perusahaan karena pelaporan kinerja perusahaan adalah dalam bentuk laporan keuangan yang

disiapkan oleh akuntan namun dapat dimanipulasi oleh manajer melalui manajemen laba

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel Strategi Bisnis tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Variabel Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Manajemen Laba.
3. Variabel Strategi Bisnis tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Manajemen Laba.
4. Variabel Strategi Bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba melalui Kinerja Perusahaan.

Keterbatasan

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya terbatas selama tiga tahun pengamatan, yaitu 2016-2018. Sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat dalam mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi. Sehingga, kemungkinan masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap strategi bisnis dan manajemen laba
3. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

Saran

Setelah melakukan proses pengolahan dan analisis data maka peneliti mendapatkan kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian memberikan rekomendasi berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, perlu untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil penelitian mencerminkan fenomena aktual dan hasil penelitian ditingkatkan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, variabel perantara lainnya dapat digunakan, misalnya, kepemilikan manajemen, ukuran komite komite, komite audit, dll. Hasilnya, hasil yang diperoleh lebih lengkap dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi siapa saja yang membutuhkannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan perusahaan dari semua jenis yang ada di pasar modal. Sehingga hasil yang dilaporkan dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2005. Peran Akuntansi dalam Menegakkan Prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan di Indonesia (Tinjauan perspektif Teori Keagenan). *Pengusulan jabatan Guru Besar*. Sidang senat Guru Besar Universitas Diponegoro. Semarang.
- David, Fred R 2011. *Manajemen Strategis : Konsep*. Edisi 10 Salemba Empat. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- _____.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 19 Edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro. Semarang
- _____.2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran praktik tata kelola perusahaan sebagai variabel moderat untuk dampak manajemen laba pada nilai perusahaan. Simposium Akuntansi Nasional 11th Pontianak.
<https://tirto.id/kasus-snp-finance-amp-upaya-menutup-celah-curang-keuangan>
cMdd diakses pada tanggal 14 maret 2019
- Karnadi, Steve H. 1993. *Manajemen Pembelanjaan*, Yayasan Promotio Humana, Jakarta.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 2. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Miles, R., Snow C., Meyer, A. & Coleman, H. (1978). Strategi, struktur, dan proses organisasi. *The Academy of Management Review*, 3 (3), 546-562
- Muhammad, Baskara. 2012. Analisis Pengaruh Strategi Bisnis Perusahaan terhadap Tingkat Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Indones.
- Palestin, Halima Shatila. 2008. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik *Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada di P.T. Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi*.
- Puspita, M, A. 2018. Dampak strategi bisnis pada kinerja perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Karangan. Fakultas Ekonomi. Universitas Lampung.
- Rochaety, Ety. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Grasindo. Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Scott, William R. 2011. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Canada: Person Prentice Hal
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 23. Alfabeta. Bandung

- Sanusi, Anwar. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, Wiwik. 2005. Pengaruh manajemen laba terhadap biaya ekuitas (studi di perusahaan manufaktur publik. Jurnal SNA VIII, Solo
- Wardani, K, D, dan Isabela, D, P. 2017. Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

*) Darsun Daud adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.